



Online: <https://jurnal.fk.uisu.ac.id/index.php/ibnusina>

Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan-Fakultas Kedokteran Universitas
Islam Sumatera Utara

ISSN 1411-9986 (Print) | ISSN 2614-2996 (Online)



Artikel Penelitian

HUBUNGAN PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG VAKSIN COVID-19 DENGAN PERSEPSI PENERIMAAN VAKSIN COVID-19 DI FK UISU

RELATIONSHIP OF STUDENT KNOWLEDGE ABOUT COVID-19 VACCINE WITH PERCEPTION OF VACCINE ACCEPTANCE COVID-19 AT FK UISU

Yuland Fadillah Kesuma Ningrum^a, Mayang Sari Ayu^b, Siti Kemala Sari^b

^aFakultas Kedokteran UISU Medan, Jalan STM Suka Maju Medan

^bFakultas Kedokteran UISU Medan, Jalan STM Suka Maju Medan

Histori Artikel

Diterima:
21 April 2022

Revisi:
21 Juli 2022

Terbit:
28 Oktober 2023

A B S T R A K

Adanya vaksin COVID-19 menjadi kabar gembira bagi masyarakat di seluruh dunia khususnya Indonesia yang sudah lama menantikan vaksin. Namun tidak semua masyarakat Indonesia secara langsung menerima dan ingin mendapatkan vaksin tersebut, banyak masyarakat yang masih ragu terhadap vaksin tersebut dan cenderung menolaknya, karena masih banyak masyarakat yang belum mengetahui banyak tentang vaksin COVID-19. Masyarakat harus memiliki persepsi yang baik tentang keamanan dan efektivitas vaksin COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan mahasiswa tentang vaksin COVID-19 dengan persepsi penerimaan vaksin COVID-19 di FK UISU. Penelitian ini bersifat analitik, desain *cross sectional* untuk mengetahui hubungan pengetahuan mahasiswa tentang vaksin COVID-19 dengan persepsi penerimaan vaksin COVID-19 di FK UISU dengan sampel 83 orang dengan metode *Random Sampling* yang dilakukan dengan kriteria peneliti sendiri dengan uji analisa data *Chi Square*. Dari hasil uji *fisher* ($p=0,018$) menyatakan bahwa terdapat hubungan pengetahuan mahasiswa tentang vaksin COVID-19 dengan persepsi penerimaan vaksin COVID-19 di FK UISU.

Kata Kunci

Pengetahuan,
Persepsi dan
Vaksinasi
COVID-19

A B S T R A C T

The existence of the COVID-19 vaccine is good news for people around the world, especially Indonesia, who have been waiting for a vaccine for a long time. However, not all Indonesian people immediately accept and want to get the vaccine; many people are still doubtful about the vaccine and tend to reject it because there are still many people who don't know much about the COVID-19 vaccine. The public must have a good perception of the safety and effectiveness of the COVID-19 vaccine. This research aims to determine the relationship between students' knowledge about the COVID-19 vaccine and perceptions of acceptance of the COVID-19 vaccine at FK UISU. This research is analytical cross-sectional in design to determine the relationship between student knowledge about the COVID-19 vaccine and perceptions of acceptance of the COVID-19 vaccine at FK UISU with a sample of 83 people using the Random Sampling method, which was carried out using the researcher's criteria using the Chi-Square data analysis test. The Fisher test results ($p=0.018$) state that there is a relationship between student knowledge about the COVID-19 vaccine and perceptions of acceptance of the COVID-19 vaccine at FK UISU.

Korespondensi

Tel.
082167480740
Email:
yuland06fadillah
@gmail.com

PENDAHULUAN

Pengetahuan tentang vaksinasi COVID-19 sangat penting agar tidak terjadi peningkatan jumlah kasus penyakit COVID-19 yang semakin tinggi. Pengetahuan masyarakat mengenai COVID-19 dapat diartikan sebagai mengetahui, memahami, dan cara mencegah penyakit tersebut.¹

Berdasarkan informasi dari laporan gugus tugas COVID-19 Pemerintah Kota Medan, Kota Medan telah ditetapkan sebagai salah satu wilayah dengan prevalensi COVID-19 tertinggi.² Penyebaran COVID-19 di Kota Medan dapat terjadi di seluruh wilayah kota Medan dan berbagai lapisan masyarakat yang dapat terjangkau COVID-19. Penyebaran COVID-19 dapat ditularkan dari orang ke orang, dari kelompok ke kelompok lainnya. Seperti kelompok lansia yang pada umumnya memiliki penyakit komorbid dan rentan terhadap infeksi.³

Berkaitan dengan pengetahuan vaksinasi ini, di FK UISU, masih perlu perhatian yang lebih.⁴ Berdasarkan pengamatan survey awal peneliti yang dilakukan secara langsung, tergambar bahwa masih banyak lansia yang meragukan vaksin COVID-19. Dari kondisi tersebut, akan terjadi peningkatan jumlah kasus COVID-19.⁵

Berdasarkan hal diatas, dan menurut survei awal terdapat 80 Mahasiswa FK UISU, didapatkan 50 orang (75%) bersedia menerima vaksinasi dan 30 orang (25%) tidak bersedia menerima vaksinasi. maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Hubungan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Vaksin COVID-19 Dengan Persepsi Penerimaan Vaksin COVID-19 Di FK UISU”

METODE

Penelitian ini bersifat deskriptif, desain *cross sectional* dengan Teknik penelitian Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan pada waktu penelitian untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah dicatumkan atau dilampirkan pengambilan data dengan menggunakan *kuesioner* yang dibagikan secara langsung kepada masing-masing responden melalui *Google Form* yang telah di uji validitas dengan hasil 0,037 dan reabilitas 0,67.⁶ Populasi penelitian adalah sekelompok subjek yang menjadi objek atau sasaran penelitian (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa di Program Studi Sarjana Kedokteran FK UISU sebanyak 402 orang dengan mengambil *random sampling* sampel diambil dari setiap tingkatan secara proporsional. Sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagian Mahasiswa Prodi S.Ked FK UISU sebanyak 83 orang dengan uji analisa data *chi square*. Penelitian ini sudah memiliki komite etik dengan nomor 173/EC/KEPK.UISU/XI/2021.

HASIL

DESKRIPSI FREKUENSI RESPONDEN

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	%
Laki-laki	24	28.9
Perempuan	59	71.1
Total	83	100.0

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi jenis kelamin dengan responden sebanyak 83 orang terbanyak

adalah jenis kelamin perempuan dengan jumlah 59 orang (71.1%).

Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Persepsi Penerimaan Vaksin COVID-19

Persepsi Vaksin	Jumlah	%
Menerima	77	92.8
Menolak	6	7.2
Total	83	100,0

Tabel 3 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan tentang vaksin COVID-19

Pengetahuan	Jumlah	%
Baik	46	55.4
Sedang	32	38.6
Kurang	5	6.0
Total	83	100,0

Tabel 4 Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Persepsi Penerimaan Vaksinasi COVID-19

Pengetahuan	Persepsi Penerimaan Vaksin				Pvalue
	Menerima		Menolak		
	N	%	N	%	
Baik	45	96,5%	1	3,5%	0,006
Sedang	29	86,5%	3	13,5%	
Kurang	3	97,5%	2	2,5%	

Keterangan : * Signifikan ($p < 0,05$); †

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi persepsi penerimaan vaksin COVID-19 sebanyak 83 orang terbanyak adalah menerima vaksin COVID-19 dengan jumlah 77 orang (92.8%) dengan yang menolak untuk vaksin pada angkatan 2018 dengan jenis kelamin Perempuan yang usianya sekitar 21 tahun sebanyak 3 orang.

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi riwayat pengetahuan mahasiswa tentang vaksin COVID-19 sebanyak 83 orang adalah pengetahuan baik sebanyak 46 orang (55.4%) dengan pengetahuan yang kurang untuk 2018 dengan jenis kelamin Perempuan yang usianya sekitar 21 tahun sebanyak 4 orang.

Dari hasil uji *fisher* ($p= 0,006$) menyatakan bahwa terdapat Hubungan pengetahuan mahasiswa tentang vaksin COVID-19 dengan persepsi penerimaan vaksin COVID-19 di FK UISU, dengan hasil dimana ditemukan pada pengetahuan yang baik menerima vaksin 45 orang dan menolak 1 orang sementara pada pengetahuan yang kurang menerima vaksin 3 orang dan menolak 2 orang dikarenakan tingkat pengetahuan tidak berbanding lurus dengan adanya persepsi seseorang melainkan bahwasannya pengetahuan yang baik dari seseorang belum tentu persepinya akan menerima hal tersebut

DISKUSI

Dengan tingkat pengetahuan mahasiswa FK UISU tentang vaksinasi COVID-19 dengan persepsi terhadap penerimaan vaksin COVID-19. Dari hasil uji *fisher* diperoleh nilai $p=0,006$. Oleh karena $p=0,006 < 0,05$ (α), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kejadian persepsi penerimaan vaksinasi COVID-19, dengan hasil dimana ditemukan pada pengetahuan yang baik menerima vaksin 45 orang dan menolak 1 orang sementara pada pengetahuan yang kurang menerima vaksin 3 orang dan menolak 2 orang dikarenakan tingkat pengetahuan tidak berbanding lurus dengan adanya persepsi seseorang melainkan bahwasannya pengetahuan yang baik dari seseorang belum tentu persepinya akan menerima hal tersebut.

Pengetahuan manusia adalah hasil mengetahui yang merupakan kekayaan intelektual yang disimpan dalam pikiran dan

perasaan manusia. Pengetahuan yang dimiliki seseorang akan disalurkan dan dikomunikasikan dengan orang lain, baik dalam bahasa maupun aktivitas. Dengan demikian, akan memperkaya pengetahuan satu sama lain. Dari hasil komunikasi tersebut, diharapkan pengetahuan seseorang semakin lama akan semakin bertambah dan berkembang.⁷

Pengetahuan akan berkembang dari spektrum sempit dan kecil menjadi spektrum yang luas dan besar, dari tingkat yang sederhana ke tingkat yang lebih rumit dan mendetail, dari pengetahuan yang suram ke pengetahuan yang lebih jelas. Pengetahuan dapat memberikan informasi dan penjelasan dari berbagai aspek kehidupan manusia, baik yang bersifat prediktif, deskriptif, kausatif, dan korelatif, maupun bersifat kreatif. Berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki, seseorang diharapkan mampu membayangkan, menjelaskan, menganalisis, menguraikan berbagai hal yang diketahuinya, menghubungkan dari berbagai kejadian, memprediksi kejadian yang akan terjadi berdasarkan kejadian yang telah terjadi sebelumnya, kreatif dalam menata, serta mampu mengendalikan situasi yang sedang dihadapi sesuai ekspektasi yang diharapkannya.⁸

Latar belakang pengalaman, pendidikan dan pekerjaan seseorang di masa lalu mampu mempengaruhi pola pikir, keterampilan kognitif akan menentukan cara berfikir seseorang,

termasuk dalam mengamati, mempelajari, memahami, dan menganalisis berbagai faktor yang terkait dengan penyakit yang dialaminya, dan mempergunakan pengetahuan tentang konsep sehat dan sakit untuk menjaga kesehatannya.⁹ Kemampuan kognitif juga berkaitan dengan tingkat perkembangan seseorang.¹⁰

KESIMPULAN

Dengan tingkat pengetahuan mahasiswa FK UISU tentang vaksinasi COVID-19 dengan persepsi terhadap penerimaan vaksin COVID-19. Dari hasil uji *fisher* diperoleh nilai $p=0,006$. Oleh karena $p=0,006 < 0,05$ (α), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kejadian persepsi penerimaan vaksinasi COVID-19, dengan hasil dimana ditemukan pada pengetahuan yang baik menerima vaksin 45 orang dan menolak 1 orang sementara pada pengetahuan yang kurang menerima vaksin 3 orang dan menolak 2 orang dikarenakan tingkat pengetahuan tidak berbanding lurus dengan adanya persepsi seseorang melainkan bahwasannya pengetahuan yang baik dari seseorang belum tentu persepsinya akan menerima hal tersebut.

DAFTAR REFERENSI

1. Levani Y, Prastya AD, Mawaddatunnadila S. 2021. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan, Vol. 17, No. 1, Januari 2021
2. Muhammad, F. F. *et al.* (2021) 'Pembentukan Persepsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi President University tentang Vaksinasi COVID-19', (2020), pp. 1–11.

3. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. 2020. Panduan Praktik Klinis L: Pneumonia. 2019.
4. Prof.Dr. Soekidjo Notoatmodjo, S.K.M., M. C. . (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
5. Purwanto A, Pramono R, Asbari M. 2020. Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns Journal*. 1-12
6. Rothan, H. A. and Byrareddy, S. N. (2020) 'The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak', *Journal of autoimmunity*. 2020/02/26, 109, p. 102433. doi: 10.1016/j.jaut.2020.102433.
7. Sari, M. I., Sulistyani, Y. A. and Pertiwi, A. C. (2020) 'Peran Lembaga Pertahanan Dalam Menangani Pandemi Covid-19', *Jurnal Pertahanan & Bela Negara*, 10(2), pp. 189–208.
8. Shereen, M. A. *et al.* (2020) 'COVID-19 infection: Emergence, transmission, and characteristics of human coronaviruses', *Journal of Advanced Research*, 24, pp. 91–98. doi: <https://doi.org/10.1016/j.jare.2020.03.005>.
9. Sukmana, M., Aminuddin, M., & Nopriyanto, D. (2020). Indonesian government response in COVID-19 disaster prevention. *East Afrian Scholars Journal of Medical Sciences*.
10. Susilo, A. *et al.* (2020) 'Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini', *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), p. 45. doi: 10.7454/jpdi.v7i1.415.